



Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia: Pengetahuan, Kecemasan dan motivasi

Angesti Nugraheni¹, Sri Mulyani², Ika Sumiyarsi Sukamto³, Mujahidatul Musfiroh⁴, Niken Bayu Argaheni⁵, Erindra Budi Cahyono⁶, Soetrisno⁷, Revi Gama Hatta Novika⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

¹angestinugraheni@staff.uns.ac.id, ²yaniartha@yahoo.com, ³ikasumiyarsi@staff.uns.ac.id, ⁴mujahidatul_m@staff.uns.ac.id, ⁵kinantiniken@gmail.com, ⁶erindrabudi@staff.uns.ac.id, ⁷soetrisno_spogk@yahoo.com, ⁸revi.gama@staff.uns.ac.id*

*Corresponding Author

| Informasi artikel | ABSTRAK |
|---|---|
| Sejarah artikel: Received: 03-05-2021 Revised: 08-06-2021 Accepted: 18-06-2021 | Pandemi COVID-19 mengancam seluruh populasi. Namun, ada populasi khusus seperti wanita hamil yang diprediksi berisiko lebih tinggi dan lebih rentan terhadap paparan penyakit menular. Pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19 sangat penting untuk dapat menghadapi pandemi dengan benar dan meminimalkan kecemasan datang ke tempat pelayanan kesehatan. Upaya pemeriksaan kehamilan dari setiap ibu yang hamil dapat tercapai jika individu memiliki motivasi untuk mencapai target kehamilan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan kecemasan tentang COVID-19 di kalangan ibu hamil serta bagaimana motivasi mereka tetap melakukan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Peneliti melakukan Kerjasama dengan SEKOCI (Sekolah Komplementer Cinta Ibu) untuk pemberian penyuluhan secara daring pada anggotanya yang terdiri dari wanita hamil berjumlah 69 orang dari berbagai kota setiap 7 hari sekali selama 1 bulan, kemudian dilakukan evaluasi dengan kuesioner online bagaimana pengetahuan yang didapat, kecemasan yang dirasakan dan motivasi melakukan pemantauan kehamilan pada tenaga Kesehatan di masa pandemi COVID-19. Pengujian hubungan ketiga variabel dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 (76%), mengalami kecemasan tingkat sedang (69%), dan memiliki motivasi melakukan pemantauan kehamilan (93%). Berdasarkan hasil analisis diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi ($p=0,039$). Terdapat hubungan signifikan antara kecemasan dengan motivasi ($p=0,004$). Terdapat hubungan antara pengetahuan dan kecemasan dengan motivasi ($p=0,004$). Ibu hamil di Indonesia memiliki pengetahuan tentang COVID-19 yang baik, pengetahuan yang dimiliki dapat menurunkan tingkat kecemasan dan tetap memiliki motivasi untuk datang ke tenaga Kesehatan untuk melakukan pemantauan kehamilan. |
| Kata kunci: Covid-19 Ibu hamil Pengetahuan Komplementer Motivasi | |
| Key word: Covid-19 Pregnant mother Knowledge Complementary Motivation | ABSTRACT COVID-19 pandemic threatens the entire population. However, there are special populations such as pregnant women who are predicted to be at higher risk and more susceptible to exposure to infectious diseases. Knowledge and understanding of Covid-19 is very important to be able to deal with the pandemic properly and minimize anxiety coming to health care facilities. Efforts to check pregnancy from every pregnant woman can be achieved if the individual has the motivation to achieve the desired pregnancy target. The purpose of this study was to find out the knowledge and anxiety about COVID-19 among pregnant women and how their motivation is to keep doing prenatal check-ups. This research is a correlational quantitative research with a cross sectional approach. Researchers collaborated with SEKOCI (Sekolah Komplementer Cinta Ibu) |

to provide online counseling to its members consisting of 69 pregnant women from various cities every 7 days for 1 month, then an evaluation was carried out with an online questionnaire how the knowledge gained, the anxiety that felt and motivated to monitor pregnancy for health workers during the COVID-19 pandemic. Testing the relationship of the three variables with multiple linear regression analysis. This study showed that the majority of respondents had good knowledge about COVID-19 (76%), experienced moderate levels of anxiety (69%), and had motivation to monitor pregnancy (93%). Based on the results of the analysis obtained there is a significant relationship between knowledge and motivation ($p = 0.039$). There is a significant relationship between anxiety and motivation ($p=0.004$). There is a relationship between knowledge and anxiety with motivation ($p=0.004$). Pregnant women in Indonesia have good knowledge about COVID-19, their knowledge can reduce anxiety levels and remain motivated to come to health workers to monitor pregnancy. Conclusion: Pregnant women in Indonesia have good knowledge about COVID-19, the knowledge they have that can reduce the number of victims and still have the motivation to come to health workers to do the condition..

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah pandemi virus yang menyebar pertama kali pada 2 Maret 2020 di Indonesia dan menyebar ke 34 provinsi pada tanggal 9 April 2020 dengan provinsi paling banyak paparan yaitu Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Sampai tanggal 22 Januari 2021, Indonesia telah melaporkan secara nasional 997.748 kasus positif Covid-19. Di luar risiko medis, pandemi memiliki dampak psikologis dan sosial yang sangat besar. Dalam situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, sulit untuk memprediksi secara akurat konsekuensi psikologis dan emosional COVID-19. Studi dari China, negara pertama yang terkena dampak, menunjukkan bahwa ketakutan akan hal yang tidak diketahui dan ketidakpastian dapat mengarah pada perkembangan gangguan mental seperti stres, kecemasan, depresi, somatisasi, dan perilaku buruk seperti peningkatan konsumsi alkohol dan rokok (Shigemura et al, 2020).

Sebuah studi pada 1210 orang di 194 kota di Cina menggunakan Skala Depresi, Kecemasan, dan Stres (DASS-21) menunjukkan 16,5% dari sampel menunjukkan gejala depresi ringan; 28,8% memiliki gejala kecemasan sedang; dan 8,1% dilaporkan ke tingkat stres berat (Wang et al, 2020). Tingkat stres, kecemasan, dan depresi digunakan untuk mengukur kondisi psikologis sebagai dampak dari Status kesehatan yang buruk (Wang et al, 2020). Kecemasan adalah pengalaman yang buruk

yang direspon oleh tubuh dengan timbulnya rangsangan fisiologis yang menunjukkan gejala seperti kegelisahan, ketakutan karena adanya ancaman yang dialami oleh individu. Proses persalinan dan kondisi janin cenderung menimbulkan kecemasan pada ibu hamil (Baro'ah, 2020). Kecemasan akan kondisi kehamilannya, ditambah adanya pandemi Covid-19 dikhawatirkan akan meningkatkan kecemasan ibu hamil. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19 sangat penting untuk dapat menghadapi pandemi dengan benar (Jamil et al, 2020).

Pemeriksaan kehamilan (Antenatal Care) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Upaya pemeriksaan kehamilan dari setiap individu ibu yang hamil dapat tercapai jika individu memiliki motivasi untuk mencapai target kehamilan yang diinginkan (Prasojo et al, 2015). Adanya pandemi Covid-19 diprediksi dapat meningkatkan kecemasan ibu hamil yang selanjutnya jika tidak diimbangi pengetahuan yang benar tentang Covid-19 akan mempengaruhi ibu hamil untuk datang melakukan pemeriksaan kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan kecemasan tentang COVID-19 di kalangan ibu hamil serta bagaimana motivasi mereka tetap melakukan pemeriksaan kehamilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* pada populasi Ibu hamil anggota Sekolah Komplementer Cinta Ibu. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online tidak langsung (survei) dari tanggal 10 hingga 20 Juli 2020. Kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan pilihan ganda ini disebarikan ke seluruh anggota SEKOCI yang sedang hamil. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan, kecemasan, dan motivasi yang masing-masing terdiri dari 10 item motivasi melakukan ANC. Pengetahuan diukur dari apakah responden dapat mengidentifikasi penyebab penyakit, penularan, gejala umum, risiko dan pencegahan COVID-19. Kecemasan diukur dari aspek kognitif, somatic, emosi dan tingkah laku. Motivasi diukur berdasarkan hal yang berhubungan dengan pemeriksaan ANC. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, dan tabulasi silang.

Peneliti melakukan Kerjasama dengan SEKOCI (Sekolah Komplementer Cinta Ibu) untuk pemberian penyuluhan secara daring pada anggotanya yang terdiri dari wanita hamil berjumlah 69 orang dari berbagai kota setiap 7 hari sekali selama 1 bulan, kemudian dilakukan evaluasi dengan kuesioner online bagaimana pengetahuan yang didapat, kecemasan yang dirasakan dan motivasi melakukan pemantauan kehamilan pada tenaga Kesehatan di masa pandemi COVID-19. Pengujian hubungan ketiga variabel dengan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Tabel I Data Umum Responden

| Variabel | N | % |
|-----------------------|----|------|
| Pendidikan | | |
| SMA | 23 | 33 |
| Diploma | 30 | 43,5 |
| Sarjana | 16 | 23,2 |
| Pekerjaan | | |
| Bekerja | 46 | 66,7 |
| Tidak bekerja | 23 | 33,3 |
| Kehamilan ke- | | |
| Primigravida | 29 | 42 |
| Multigravida | 40 | 58 |
| Usia Kehamilan | | |

| | | |
|-------------|----|------|
| Trimester 1 | 16 | 23,2 |
| Trimester 2 | 34 | 49,3 |
| Trimester 3 | 19 | 27,5 |

Tabel 2 Pengetahuan Responden tentang Covid-19

| Kategori | N | % |
|----------|----|----|
| Baik | 53 | 76 |
| Kurang | 16 | 24 |

Tabel 3 Kecemasan Responden tentang Covid-19

| Kecemasan | N | % |
|-----------|----|-----|
| Sedang | 48 | 69% |
| Berat | 21 | 31% |

Tabel 4 Motivasi Responden melakukan ANC

| Kategori | n | % |
|----------|----|-----|
| Tinggi | 64 | 93% |
| Rendah | 5 | 7% |

Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan melalui proses indrawi, terutama pada mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain penting dalam pembentukan perilaku terbuka (Donsu, 2017).

Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor-faktor individu maupun lingkungan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor individu yang dapat mempengaruhi perilaku (Notoatmodjo, 2012). Individu yang mendapat cukup informasi akan mudah memahami dan mengerti suatu masalah (Bruin *et al*, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (76%) memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19. Pengetahuan masyarakat terhadap COVID-19 berperan penting dalam menentukan kesiapan masyarakat dalam menerima kebijakan berupa perubahan perilaku dari otoritas kesehatan Meskipun berbagai kebijakan untuk memerangi pandemi COVID-19 belum pernah terjadi sebelumnya, keberhasilan atau kegagalan sangat bergantung pada perilaku masyarakat (Supinganto *et al*, 2021)

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Sederhana Hubungan antara Pengetahuan dengan Motivasi

| Variabel | Koefisien Regresi | Confidence Interval 95% | | p |
|-------------|-------------------|-------------------------|------------|-------|
| | b | Batas Bawah | Batas Atas | |
| Konstanta | 33,58 | 10,86 | 56,30 | 0,005 |
| Pengetahuan | 2,01 | 0,11 | 3,90 | 0,039 |

Tabel 5 menunjukkan bahwa $p=0,039$ yaitu terdapat hubungan antara kadar pengetahuan dengan motivasi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang mengatakan ketaatan masyarakat cenderung dipengaruhi oleh pengetahuan tentang COVID-19. Bukti menunjukkan bahwa pengetahuan publik penting dalam mengatasi pandemi (Chirwa *et al*, 2020) mengendalikan tingkat kepanikan dan emosi yang selanjutnya dapat menghambat penyebaran penyakit (Chirwa *et al*, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain tingkat pendidikan, informasi, budaya, dan pengalaman (Sukanto, 2000; Kapur, 2018). Pada penelitian ini Sebagian besar ibu hamil yang menjadi responden berpendidikan sarjana, sehingga diasumsikan dalam menerima informasi terkait covid-19 responden lebih mudah memahami. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil penelitian yang menggambarkan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik terkait covid-19. Berdasarkan faktor pengalaman, pandemi covid-19 yang sudah terjadi sejak awal tahun 2020 sehingga turut memberikan pengalaman bagi ibu hamil yang selanjutnya menjadi tambahan pengetahuan untuk dirinya Pengetahuan dan perilaku kesehatan merupakan komponen penting dari kognisi kesehatan (Suprayitno *et al*, 2020). Informasi kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan individu dan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan Informasi kesehatan yang benar telah terbukti

berperan dalam menghambat infeksi penyakit menular. Oleh karena itu, pemberian informasi Kesehatan harus diberikan kepada masyarakat sebagai upaya menumbuhkan kekuatan mental masyarakat dalam menghadapi pandemi (Wang *et al*, 2018; Saunders-Hastings, Reisman dan Krewski, 2016)

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan ibu hamil Sebagian besar memiliki kecemasan tingkat sedang (69%), hal ini menunjukkan bahwa kecemasan yang terjadi diimbangi dengan adanya pengetahuan atau informasi tentang COVID-19 sehingga ibu hamil diperkirakan mampu mengendalikan kecemasannya. Kecemasan sering terjadi, dan dapat berdampak negatif pada kualitas hidup masyarakat. Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil yang berhubungan dengan kekhawatiran ibu tentang kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu (Zaid *et al*, 2020). Kecemasan dipicu oleh berbagai macam faktor, salah satunya ialah pengetahuan (Utami, 2019). Ketika pasien memiliki pemahaman yang baik tentang kecemasannya, dia dapat mulai mempelajari keterampilan baru untuk mengelola gejala dengan lebih baik. Pemahaman yang baik tersebut diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu hamil terhadap pandemic Covid-19 (Mukhoirotin, 2016).

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Sederhana Hubungan antara Kecemasan dengan motivasi

| Variabel | Koefisien Regresi | Confidence Interval 95% | | p |
|--------------|-------------------|-------------------------|------------|-------|
| | B | Batas Bawah | Batas Atas | |
| Konstanta | 28,34 | 9,13 | 47,56 | 0,005 |
| Efikasi diri | 0,39 | 0,13 | 0,64 | 0,004 |

Tabel 6 menunjukkan bahwa $p=0,004$ yaitu terdapat hubungan antara kecemasan

dengan motivasi. Kecemasan dimanifestasikan oleh gangguan mood,

pemikiran, perilaku, dan aktivitas fisiologis yang jika pada kategori berat akan disertai gangguan tidur, konsentrasi, fungsi sosial dan/atau pekerjaan. Selain itu jika sudah menjadi gangguan kecemasan akan timbul kegelisahan, perasaan tegang atau gelisah, mudah lelah, kesulitan dalam berkonsentrasi atau pikiran menjadi kosong, mudah tersinggung, ketegangan otot, dan mudah tersinggung (Munir *et al*, 2019). Pada hasil penelitian menunjukkan hal ini tidak dialami oleh ibu hamil. Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa kecemasan timbul karena adanya sesuatu yang tidak jelas atau tidak diketahui sehingga muncul perasaan yang tidak tenang, rasa khawatir, atau ketakutan. (PH *et al*, 2018).

Oleh karena adanya pengetahuan yang baik dan tingkat kecemasan yang masih pada kategori wajar diharapkan ibu hamil tetap

disiplin dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu tahapan penting menuju kehamilan yang sehat dan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh ibu hamil. Kunjungan antenatal rutin dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko ibu dan bayi selama kehamilan. Pemeriksaan kehamilan merupakan bagian dari Antenatal Care (ANC). ANC akan mencegah berbagai masalah yang terjadi saat hamil termasuk risiko kematian ibu akibat kehamilan (Tahir *et al*, 2018). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya didapatkan hasil bahwa yang menyatakan motivasinya tinggi sebanyak 64 orang (93%) dan yang menyatakan motivasi rendah sebanyak 5 orang (7%).

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Ganda Hubungan Pengetahuan dan Kecemasan dengan Motivasi

| Variabel | Koefisien Regresi b | Confidence Interval 95% | | p |
|-------------------|------------------------|-------------------------|------------|-------|
| | | Batas Bawah | Batas Atas | |
| konstanta | 13,18 | -12,54 | 38,91 | 0,306 |
| Pengetahuan | 1,54 | -0,25 | 3,32 | 0,040 |
| Kecemasan | 0,34 | 0,09 | 0,60 | 0,009 |
| n obs | 40 | | | |
| Adjusted R Square | 22,1% | | | |
| p | 0,004 | | | |

Tabel 7 Menunjukkan hasil regresi linier ganda terdapat hubungan Pengetahuan dan kecemasan dengan motivasi ($p=0,004$). Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan motivasi. Setiap peningkatan pengetahuan akan meningkatkan motivasi sebesar 1,54 poin ($b=1,54$; $p=0,040$). Hasil analisis juga menunjukkan terdapat hubungan antara kecemasan dengan motivasi. Setiap penurunan kecemasan akan meningkatkan motivasi sebesar 0,34 poin ($b=0,34$; $p=0,009$). Adjusted R Square = 22,1% mengandung arti bahwa kedua variabel didalam regresi linier ganda yaitu pengetahuan dan kecemasan menjelaskan variansi adanya motivasi sebesar 22,1%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila tingkat pengetahuan yang semakin baik tentang COVID-19 akan meminimalkan kecemasan pada ibu hamil sehingga akan meningkatkan kemungkinan ibu untuk patuh dalam memeriksakan kehamilannya, apabila terdapat ibu hamil yang memiliki karakteristik dan latar belakang yang sama, maka ibu dengan pengetahuan yang lebih

tinggi akan memiliki tingkat kepatuhan yang lebih baik dalam memeriksakan kehamilannya (Pratitis & Pongsibidang, 2013).

KESIMPULAN

Ibu hamil di Indonesia memiliki pengetahuan tentang COVID-19 yang baik, pengetahuan yang dimiliki dapat menurunkan tingkat kecemasan dan tetap memiliki motivasi untuk datang ke tenaga Kesehatan melakukan pemantauan kondisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, F., Zviedrite, N. and Uzicanin, A. (2018) 'Effectiveness of workplace social distancing measures in reducing influenza transmission: A systematic review', *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 18(518), pp. 1-13. doi: 10.1186/s12889-018-5446-1.
- Baro'ah R, Jannah M, Nurisa EW, Wardhani D. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester

- III Dengan Skor Prenatal Attachment di Praktik Mandiri Bidan Rina Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, Vol. 4 No. 1, Hal 12 - 19. DOI: 10.21776/ub.JOIM.2020.004.01.2
- Bruine de Bruin W, Bennett D (2020). Relationships Between Initial COVID-19 Risk Perceptions and Protective Health Behaviors: A National Survey. *Am J Prev Med*. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2020.05.001>.
- G. C. Chirwa, “„Who knows more, and why? Explaining socioeconomic-related inequality in knowledge about HIV in Malawi,” *Scientific African*, vol. 7, 2020, doi: 10.1016/j.sciaf.2019.e00213
- G. C. Chirwa, L. Sithole, and E. Jamu, “Socio-economic inequality in comprehensive knowledge about HIV in Malawi,” *Malawi Medical Journal*, vol. 31, no. 2, pp. 104-111, 2019. doi: 10.4314/mmj.v31i2.1
- Jamil, K., Winardi, W., Yufika, A., Anwar, S., Librianty, N., Prashanti, N., Sari, T., Utomo, P., Dwiamelia, T., Natha, P., Salwiyadi, S., Asrizal, F., Ikram, I., Wulandari, I., Haryanto, S., Fenobileri, N., Wagner, A., Mudatsir, M., & Harapan, H. (2020). Knowledge of coronavirus disease 2019 (COVID-19) among healthcare providers: A cross-sectional study in Indonesia. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*, 13(9). <https://doi.org/10.4103/1995-7645.290584>
- Munir, S., Gondal, A.Z., & Takov, V., (2019). Generalized anxiety disorder. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441870>
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PH, L., Susanti, Y., & Putra, D. E. A. (2018). Hubungan Karakteristik Keluarga Dengan Tingkat Ansietas Saat Menghadapi Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i1.664>
- Pongsibidang, G. S., Abdullah, Z., Ansariadi. (2013). Factor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Pitu Kabupaten Toraja Utara 2013. *Jurnal Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin*.
- Prasojo S, Fadilah U, Sulaiman M. (2015). Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JK)*, Vol VIII, No 2, September 2015 ISSN 1978-3167
- Pratitis, Dian & Kamidah. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan Di BPS Ernawati, Boyolali. *GASTER* Vol. 10 No. 2 Agustus 2013.
- Zaid, A. A., Barakat, . M., Al-Qudah, . R. A., Albetawi, . S. & Hammad, . A. (2020) Knowledge and awareness of community toward COVID-19 in Jordan: A cross-sectional study. *SRP*, 11 (7), 135-142. doi:10.31838/srp.2020.7.22
- Shigemura, J., Ursano, R. J., Morganstein, J. C., Kurosawa, M., & Benedek, D. M. (2020). Public responses to the novel 2019 coronavirus (2019-nCoV) in Japan: Mental health consequences and target populations. *Psychiatry and clinical neurosciences*, 74(4), 281-282. <https://doi.org/10.1111/pcn.12988>
- Supinganto, A., Pramana, C., Sirait, L. I., Kumalasari, M. L. F., Hadi, M. I., Ernawati, K., Staryo, N. A., Suprayitno, E., Utami, K., & Hadi, S. P. I. (2021). The Use of Masks, as an Effective Method in Preventing the Transmission of the COVID-19, During Pandemic and the New Normal Era: A Review. (*February 7, 2021*).
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68-73.
- Wang C., Pan R., Wan X., Tan Y., Xu L., Ho C.S., Ho R.C. Immediate psychological responses and associated factors during the initial stage of the 2019 coronavirus disease (COVID-19) epidemic among the general population in China. *Int. J. Environ. Res. Public Health*. 2020;17(5):E172